

ABSTRAK

Memilih investasi dalam bentuk saham berarti investor memiliki kebebasan dalam membeli jumlah saham yang beredar dan lamanya memegang saham. Investor tentunya menginginkan *gain* yang maksimal, untuk itu dibutuhkan *timing* atau perhitungan yang tepat mengenai keputusan investor untuk menjual atau menahan sahamnya sampai waktu yang cukup lama agar mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Lamanya investor menahan saham disebut *holding period*

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *bid ask spread*, *market value*, *risk of return* dan *dividend payout ratio* terhadap *holding period*. Populasi penelitian ini adalah saham yang terdaftar pada indeks LQ-45 tahun 2011 dan diperoleh sebanyak 36 sampel penelitian. Data yang digunakan adalah data perdagangan saham dan laporan keuangan perusahaan tahun 2011. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *bid ask spread*, *market value*, *risk of return* dan *dividend payout ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *holding period*. Dari keempat variabel yang di uji secara parsial didapat hanya variabel *risk of return* dan *dividend payout ratio* yang berpengaruh secara signifikan terhadap *holding period*.

Kata kunci : *bid ask spread*, *market value*, *risk of return*, *dividend payout ratio* dan *holding period*